

PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DENGAN PENDEKATAN KONSEP HEALING ENVIRONMENT DI JAKARTA TIMUR

DESIGN OF MOTHER AND CHILD HOSPITAL WITH HEALING ENVIRONMENT CONCEPT APPROACH IN EAST JAKARTA

Penanga Octavianews, Siti Wardiningsih, Flourentina Dwiindah Pusparini
Program Studi Arsitektur Universitas Mpu Tantular Jakarta
*penanga.octavianews@gmail.com, sitiwardiningsih@mputantular.ac.id,
flourentina@gmail.com*

ABSTRACT

The infant mortality rate in Jakarta is high, and the maternal mortality rate throughout 2022 was recorded at 99, with the highest number of maternal deaths in East Jakarta at 32. According to the Jakarta City Health Office. There were 506 neonatal deaths. This number has increased significantly compared to 265 deaths in 2021. The uneven distribution of maternal and child health facilities is one indicator of this problem. The objective of this design is to design a maternity and child hospital as a healthcare facility in East Jakarta that applies the principles of healing environment architecture. Observations at the existing location and comparative studies with maternity and child hospitals were conducted, supplemented by data from other relevant literature sources. The final result of this design is a maternity and child hospital building with a healing environment concept. The concept of nature is applied to the garden design as a place of healing, the use of calming colors throughout the hospital building as an application of the sensory concept, and spacious, comfortable circulation facilitates accessibility for building users as an application of the psychological concept.

Keywords: *Healing Environment, Mother and Child Hospital, Psychological, Senses.*

ABSTRAK

Angka kematian bayi di Jakarta termasuk tinggi dan angka kematian ibu sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 99 kasus dan angka tertinggi kematian ibu berada pada wilayah Jakarta Timur yaitu sebanyak 32 kasus. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Jakarta, sebanyak 509 kasus kematian neonatal. Jumlah ini meningkat sangat signifikan dibanding tahun 2021 yaitu sebanyak 265 kasus kematian. Tidak meratanya fasilitas kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu indikator dari permasalahan ini. Tujuan dari perancangan ini adalah merancang bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai fasilitas kesehatan di Jakarta Timur yang menerapkan prinsip-prinsip arsitektur *Healing Environment* pada perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Jakarta. Pengamatan atau observasi pada lokasi eksisting dan melakukan studi banding pada Rumah Sakit Ibu dan Anak, dilengkapi dengan data yang berasal dari sumber literatur lain yang relevan. Hasil akhir dari perancangan ini adalah bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan konsep *Healing Environment*. Konsep alam di terapkan pada desain taman sebagai tempat pemulihan, penggunaan warna yang menenangkan pada bangunan rumah sakit sebagai penerapan dari konsep indera, dan sirkulasi yang luas, nyaman memudahkan aksesibilitas pengguna bangunan sebagai penerapan konsep psikologis.

Kata Kunci : *Healing Environment, Psikologis, Rumah Sakit Ibu Anak.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Jakarta sebagai ibukota negara, mempunyai lima wilayah terdiri dari, Jakarta timur, Jakarta barat, Jakarta selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Utara serta Kabupaten Kepulauan Seribu. Berdasarkan Badan Pusat Statistik pada Desember 2022, jumlah penduduk Kota Jakarta menurut berjumlah 10.748.230 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 5.401.020 penduduk laki-laki, 5.347.210 penduduk perempuan. Terdapat 2.937.726 penduduk perempuan yang termasuk pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yaitu memiliki kapasitas untuk hamil dan melahirkan tanpa memperhitungkan status perkawinannya (Badan Pusat Statistik, 2022).

Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak adalah fasilitas kesehatan khusus yang menawarkan layanan medis komprehensif kepada anak-anak dan juga ibu. Pendekatan pelayanan kesehatan tidak hanya berpusat pada pelayanan penyembuhan penyakit (kuratif) maupun pelayanan pemulihan (rehabilitatif). Akan tetapi, rumah sakit diwajibkan memiliki peran dalam program prioritas pemerintah, yaitu penurunan kematian ibu, penurunan kematian bayi, tumbuh kembang anak, dan pengendalian penyakit (PermenKes N 21, 2021).

Angka kematian ibu sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 99 kasus dan angka tertinggi kematian ibu berada pada wilayah Jakarta Timur yaitu sebanyak 32 kasus. Angka kematian bayi di Kota Jakarta termasuk tinggi. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Jakarta, sebanyak 509 kasus kematian neonatal. Jumlah ini meningkat sangat signifikan dibanding tahun 2021 yaitu sebanyak 265 kasus kematian. Tidak meratanya fasilitas kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu indikator dari permasalahan ini (Dinas Kesehatan Kota Jakarta, 2022).

Perawatan bagi ibu dan anak memerlukan lebih dari sekedar mengobati penyakit. Hal ini memiliki keterkaitan dengan masalah fisik, spiritual, dan pemulihan mental karena lingkungan dapat mengembalikan rasa penyembuhan. Oleh karena itu penting untuk membangun suasana, lingkungan, dan terapeutik yang dapat memfasilitasi pemulihan fisik, spiritual, maupun mental seseorang (Tovar, 2024).

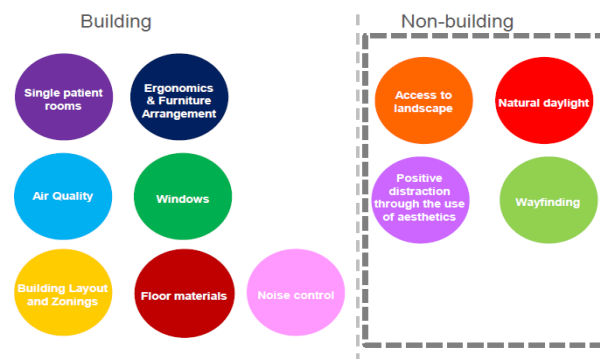
Lingkungan restoratif yang dikonsep vegetasinya memberikan pemulihan fisik yang meringankan penderitaan pada orang-orang yang sedang sakit. Dengan demikian, lingkungan yang seimbang dan harmonis dapat membantu mempercepat proses pemulihan dan meningkatkan kualitas hidup (Eliane Schreuder, 2016).

Hasil akhir dari penelitian ini adalah Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Jakarta Timur dengan pendekatan Healing Environment, karena Rumah sakit adalah suatu fasilitas yang dirancang dengan tujuan untuk memberikan pelayanan secara individu ataupun kelompok secara lengkap mulai dari pelayanan rawat jalan, rawat inap, maupun kegawatdaruratan (Permenkes no.3, tahun 2020). Rumah Sakit berfungsi sebagai suatu lembaga komprehensif yang menawarkan berbagai pelayanan kesehatan untuk mengatasi berbagai kondisi kesehatan (KBBI, 2019).

Berdasarkan fasilitasnya maupun kapasitas pelayanan medik kategori Rumah Sakit pada perancangan ini rumah Sakit Kelas E melaksanakan pelayanan kesehatan satu bidang penyakit tertentu. Rumah Sakit ini di golongan sebagai Rumah Sakit Spesial atau Special Hospital. Rumah Sakit Kelas E

Healing Environment atau lingkungan penyembuhan adalah proses desain rumah sakit merupakan upaya multifaset yang memerlukan pertimbangan cermat baik faktor fungsional maupun psikologis (Utami, 2022). Lingkungan penyembuhan memiliki peran dalam mengupayakan pemulihan pasien dari desain dengan menyesuaikan warna (Satata, 2020).

Lingkungan Penyembuhan di desain dengan memperhatikan bangunan maupun lingkungan sekitar (Lin, 2016). Pada desain bangunan beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan adalah ruangan pribadi pasien, furnitur yang ergonomis dan tata letak yang baik, kualitas udara, jendela atau bukaan, zonasi pada rumah sakit, material lantai, dan pengaturan kebisingan. Sedangkan pada bagian di luar bangunan yang dapat menjadi pertimbangan adalah akses ke lanskap, pencahayaan alami, distraksi positif dengan menggunakan estetika arsitektural, dan penunjuk arah (Srivastav, 2022). Demikian pula dengan pendapat Lingkungan (Hatmoko, 2010 dan Hatmoko. 2022). Penyembuhan atau healing environment mencakup berbagai aspek yang memerlukan pertimbangan pada bangunan maupun bukan bangunan, Seperti pada Gambar 1.



Gambar 1.1. Faktor-Faktor Healing Environment Rumah Sakit
 Sumber: *Hatmoko, 2022*

1.2 Permasalahan

Bagaimanakah merancang bangunan rumah sakit ibu dan Anak dengan prinsip healing environment?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan prinsip healing environment.

1.4 Ruang Lingkup

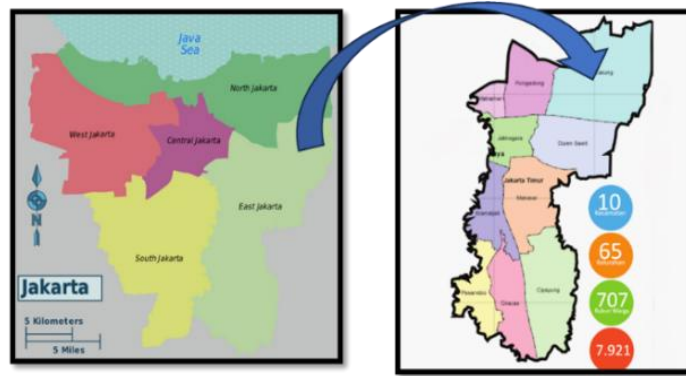
Kawasan Jakarta Garden City, Jakarta Timur.

2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana penelitian ini menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena, kejadian, atau situasi secara mendalam dan detail, dengan menggunakan data-data non-numerik seperti teks, gambar, atau narasi. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat, melainkan lebih fokus pada pemahaman mendalam dan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti. teknis pengumpulan data primer dan sekunder melalui kegiatan observasi, survei lapangan, dokumentasi, dan studi literatur.

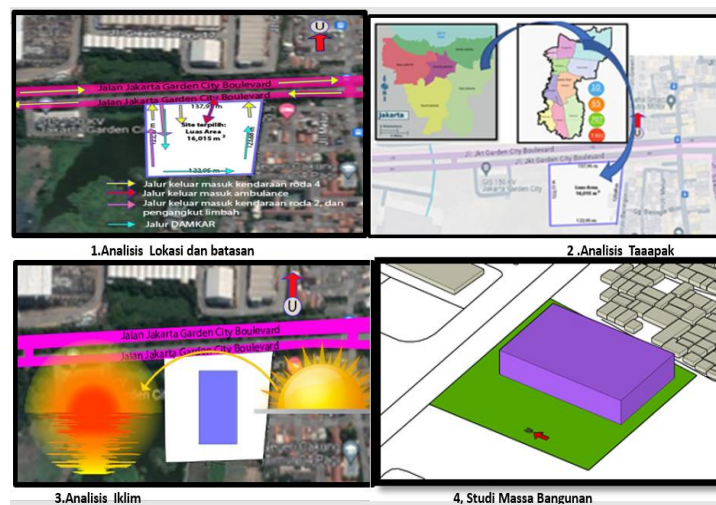
3. Hasil Penelitian

Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak menggunakan pendekatan *Healing Environment*, yang berlokasi di Jalan Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur dengan luas lahan 16.000 m² dengan KDB 55%, KLB 3 banyak lantai yang diizinkan 5 lantai Sedangkan KDH yang diizinkan sebesar 20 %. Lokasi perancangan ini berada di wilayah Jakarta Garden City, Jakarta Timur. Pada daerah Jakarta Garden City lahan yang terpilih masih kosong karena masih adanya tahap pengembangan pada lokasi ini. Lokasi ini tepatnya berada di Jalan Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur yang merupakan salah satu jalan akses pada Jakarta Garden City. Luas lahan ini diperkirakan kurang lebih 16000 m².



Gambar 3.1 Lokasi di jalan Jakarta Garden City, Cakung
Sumber : Pemprov DKI Jakarta, 2024

- Batas fisik lokasi di bagian Utara Jakarta Garden City Boulevard, bagian Timur Perumahan Jakarta Garden City, Selatan Perumahan Perdana dan bagian Barat Jalan Cakung Cilincing Raya. Gambar 3.2
- Analisis Sirkulasi Kendaraan.
Jalan Jakarta Garden City Boulevard memiliki dua arah sirkulasi. Tiap Jalan Jakarta Garden City Boulevard terbagi menjadi tiga jalur. Sehingga total jalur yang dapat digunakan adalah 6 jalur yaitu: Satu jalur menuju arah timur dan satu jalur menuju arah barat. analisis pencapaian tapak maka sisi bagian depan pada tapak yang memanjang di arah Utara di gunakan sebagai area masuk utama dan dibuat konsep healing environment sehingga ketika pengguna masuk kedalam tapak sudah dapat merasakan persepsi yang nyaman.
- Analisa iklim pada tapak memiliki orientasi ke arah utara yang cukup menguntungkan untuk pembangunan rumah sakit karena pada perancangan akan dibuat untuk memiliki cahaya matahari yang dapat menyehatkan pengguna. Western Health. (2019). Penggunaan fasad ganda atau penggunaan jendela yang menurunkan ultraviolet dapat dipertimbangkan agar cahaya langsung matahari tidak menyilaukan.
- Analisa gubahan massa bangunan bentuk persegi empat dengan transformasinya. Keputusan dibuat untuk menggunakan untuk persegi panjang sebagai bentuk bangunan agar sesuai dengan kontur tapak. Manfaat bentuk tersebut: bentuk dapat disesuaikan dengan kondisi tapak, fleksibel dan efisien, Pengaturan ruang lebih mudah, dan sistem struktur mudah untuk diaplikasikan. Desai, H. V. (2013).
- Hasil analisa maka bentuk geometri yang diterapkan adalah bentuk balok yang memanjang dari arah utara ke selatan. Bentuk ini dipilih untuk mengoptimalkan ruangan yang akan dibuat pada bangunan rumah sakit. Gambar 3.2

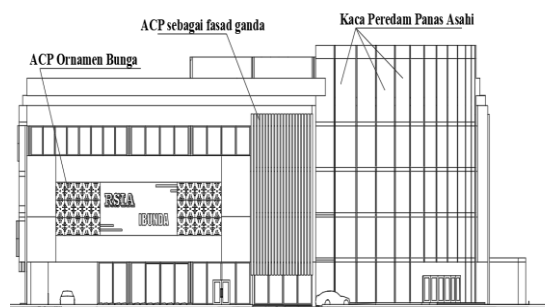


Gambar 3.2 Lokasi di jalan Jakarta Garden City, Cakung
Sumber : Pemprov DKI Jakarta, 2025

4. Pembahasan

Konsep perancangan dilakukan dengan pendekatan yang mengutamakan pendekatan *healing environment*. Pada konsep *healing environment* diambil 3 yang menjadi pokok pada perancangan, yaitu: alam, indra, dan psikologis. Maksud dari alam adalah memungkinkannya terdapat taman pemulihan di bagian rumah sakit sehingga mengimitasi bentuk alam. Konsep indra adalah penggunaan warna-warna yang menenangkan. Selanjutnya konsep psikologis adalah menggunakan bentuk yang membuat nyaman pengguna di dalam bangunan.

Konsep fasad yang diusung penggunaan bangunan yang menciptakan atau mengedepankan karakter seorang ibu dan juga anak-anak. Fasad ganda atau penggunaan secondary skin dipertimbangkan untuk dilakukan pewarnaan dengan pemilihan warna-warna yang menenangkan. Secondary skin menjadi pilihan di fungsikan untuk Menciptakan kesan yang feminim ataupun ceria. Sebagai alternatif lainnya pola-pola yang menenangkan pada bagian fasad diusung pada konsep bangunan. Gambar 4.1



Gambar 4.1 Tampak mengedepankan karakter ibu dan anak.
Sumber : Analisa Penulis 2025

Akses masuk ke bangunan pada bagian utara tapak akan dibuat akses masuk sehingga memudahkan pengguna menuju ke area gawat darurat ataupun area rawat jalan/lobby. Sirkulasi kendaraan terbagi menjadi sirkulasi kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, kendaraan ambulans, dan kendaraan limbah. Site plan Rumah sakit Ibu dan Anak di Cakung memiliki siteplan yang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan yang sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan mempertimbangkan juga karakter lahan.

Konsep pendekatan alam dan pemilihan warna penting dalam pengaplikasian *healing environment* terhadap bangunan.



Gambar 4.2 . Site plan RSIA.
Sumber : Analisa Penulis, 2025

Konsep pendekatan alam dan pemilihan warna penting dalam pengaplikasian *healing environment* terhadap bangunan. konsep *healing environment*, yaitu: pendekatan alam dengan penggunaan tanaman rambat pada fasad dan adanya *healing garden* pada kawasan, penggunaan warna yang memberikan kesan hangat dan aman, dan psikologi arsitektur dari segi sirkulasi yang membuat nyaman pengguna.



Gambar 4.3. Tampak Bangunan RSIA
Sumber : Analisa Penulis, 2025

Pengolahan Ruang Luar kawasan RSIA berfungsi sebagai *healing garden* yang memberikan kesan asri dan membangun suasana pemulihan



Gambar 4.4. Pengolahan Ruang luar RSIA.
Sumber : Analisa Penulis, 2025=

Pengolahan Interior diawali dari Resepsionis ditandai pada area ini cukup luas untuk aksesibilitas sehingga memberikan efek yang nyaman serta meningkatkan efektivitas pergerakan. Penggunaan aksesoris warna hitam dan coklat memberikan kesan kehangatan antara pengunjung dan staf.



Gambar 4.5 Rancangan Resepsionis
Sumber : Analisa Penulis, 2025

Kamar inap VIP anak dilengkapi dengan sofa, televisi, wardrobe, serta fasilitas seperti kabinet dan mini bar. Penggunaan wallpaper ramah anak membuat hilang perasaan takut terhadap rumah sakit. Bed dengan model mobil membuat nyaman penggunaannya. Interior dengan pendekatan warna dan motif kayu mendekatkan pengguna terhadap suasana alam. Sirkulasi yang luas membantu proses pemulihan dan menciptakan kesan terbuka. Hal ini akan membantu percepatan proses pemulihan.

Taman *indoor* ini dapat di akses bagi pengguna rawat jalan yang di harapkan mampu memberikan percepatan pemulihan. Akses taman *indoor* ini juga memberikan suasana penyembuhan agar pasien tidak merasa stres di dalam bangunan rumah sakit ibu dan anak.



Gambar 4.6 Taman Indoor RSIA
Sumber: Analisa Penulis, 2025

Kamar Bersalin yaitu tempat untuk ibu yang akan melakukan persalinan di lengkapi dengan tempat bayi di sebelah tempat tidurnya.



Gambar 4.7. Kamar Bersalin.
Sumber : Analisa Penulis, 2025

Ruang rawat bayi dilengkapi dengan inkubator dan alat untuk menghangatkan bayi. Ruangan ini merupakan ruangan unit khusus agar bayi tetap terjaga dan terpantau secara maksimal.

5. Kesimpulan dan saran

Rumah sakit ibu dan anak dengan pendekatan *healing environment* di Jakarta Timur menerapkan beberapa aspek penting dalam membantu proses pemulihan dengan kombinasi alam, warna, dan aspek psikologis. Rumah Sakit Ibu dan Anak menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan menyenangkan. Unsur alam seperti taman buatan mampu menambah keindahan visual dan memberikan efek pemulihan yang dapat menurunkan tingkat stres pasien. Pemilihan warna yang lembut membantu menciptakan suasana yang damai dan menenangkan. Aspek psikologis yang diterapkan dengan menciptakan Pergerakan yang nyaman serta pemilihan warna di dalam bangunan yang ramah dan menyenangkan berkontribusi untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan pasien.

Merancang rumah sakit ibu dan anak Merupakan tantangan yang kompleks. Hal ini memerlukan perhatian yang komprehensif terhadap kebutuhan kesehatan maupun psikologis pasien. Keterbatasan fasilitas kesehatan di kota Jakarta Timur dan pengaruh lingkungan terhadap pemulihan kesehatan menjadi topik permasalahan yang di usung pada tugas akhir ini. Perancangan rumah sakit ibu dan anak dan penerapan prinsip arsitektur *healing environment* diharapkan mampu menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan. Penerapan prinsip-prinsip arsitektur *healing environment* pada ^perancangan rumah sakit ibu dan anak di Jakarta Timur dapat menjadi fasilitas kesehatan yang lebih baik dan memadai untuk kebutuhan pasien dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan kenyamanan untuk pemulihan kesehatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Tovar, E. (2024). *Healing Architecture for Care and Recovery: Iconic Design with Colorful Concepts*. Diambil kembali dari Archdaily: <https://www.archdaily.com/1012377/healing-architecture-for-care-and-recovery-iconic-design-with-colorful-concepts>
- Eliane Schreuder, L. L. (2016). What Design Factors Really Matter According to Patients? An Exploratory Analysis. *Healing Environments*.
- Tovar, E. (2024). *Healing Architecture for Care and Recovery: Iconic Design with Colorful Concepts*. Diambil kembali dari Archdaily: <https://www.archdaily.com/1012377/healing-architecture-for-care-and-recovery-iconic-design-with-colorful-concepts>
- Hatmoko, A. U. (2010). *Perancangan Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta: PT Global Rancang Selaras.
- Hatmoko, A. U. (2022). *Hospital Architecture: Healing Environment*. Diambil kembali dari Institut Teknologi Bandung: <https://multisite.itb.ac.id> > AdiHatmoko-Hospital
- Utami, M. N. (2022). Penerapan Tema Healing Environment Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Terleka Pulih Bandung . *ITENAS E-Proceeding*.
- Satata, D. B. (2020). Kesejahteraan Psikologi (Psychological Wellbeing) Ditinjau dari Teknik Desain Arsitektur Ruang. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana*. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/publication/346582392_Kesejahteraan_Psikologi_Psychological_Wellbeing_Ditinjau_dari_Teknik_Desain_Arsitektur_Ruang
- Srivastav, A. (2022). Elements of Healing Spaces in Hospital. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)*.
- Redi Sigit Febrianto, B. J. (2021). Kajian Sistem Bentuk Hunian Rancangan I.A.I Malang Berdasarkan Psikologi Arsitektur (Profil D.I.S.C). *Pawon*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *BPS: Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Kota Jakarta: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/111/1/jumlah-penduduk-provinsi-dki-jakarta-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Permenkes No.21 (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. Diambil kembali dari Peraturan.go.id: <https://peraturan.go.id/id/permenkes-no-21-tahun-2021>
- Permenkes No.3 (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020: Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Diambil kembali dari Data Base Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>

Buku:

- Dinas Kesehatan Kota Jakarta. (2022). *Profil Kesehatan 2022 Dinas Kesehatan Kota Jakarta*. Diambil kembali dari Jak Sehat Rumah Sehat Untuk Jakarta: <https://dinkes.jakarta.go.id/berita/profil/profil-kesehatan>
- Lin, J.-C. W.-L. (2016). Kids' Perceptions toward Children's Ward Healing Environments: A Case Study of Taiwan University Children's Hospital. *Hindawi Publishing Corporation Journal of Healthcare Engineering*.
- Eliane Schreuder, L. L. (2016). What Design Factors Really Matter According to Patients? An Exploratory Analysis. *Healing Environments*.